



INTISARI

Arkeologi ruang merupakan salah satu studi khusus dalam bidang arkeologi dalam bentuk perhatian pada kajian dimensi ruang (*spatial*) dari benda, bangunan dan situs arkeologi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap bangunan eks Osvia dengan menganalisis pengaruh pentingnya perubahan tata ruang bangunan sekolah Osvia antara Tahun 1910 - 2023 di Kota Madiun, Jawa Timur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan pada bangunan Osvia antara tahun 1910-2023 yang mengalami alih fungsi bangunan akibat perubahan kepemilikan yang awalnya dimiliki oleh pemerintah Hindia Belanda hingga saat ini digunakan untuk asrama Korem 0801 serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi dokumen pada Dinas Kearsipan Kota Madiun. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan perubahan tata ruang sekolah Osvia yang kemudian dibandingkan dengan perubahan yang terjadi pada asrama Korem 0801. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perubahan tata ruang yang terjadi dikarenakan adanya kebutuhan akan ruang yang mengarah pada perluasan atau penambahan bangunan baru, penyekatan ruang, perbaikan bangunan lama dan pengalihfungsian bangunan. Untuk perubahan tata ruang tersebut dilakukan tanpa adanya peraturan yang mengikat dan membatasi.

Kata kunci: *Tata ruang, bangunan Osvia, arkeologi ruang, Asrama Korem 0801.*



ABSTRACT

Spatial archeology is a special study in the field of archeology in the form of attention to the study of spatial dimensions of archaeological objects and sites. Therefore, researchers want to conduct research on the former Osvia building by analyzing the significant influence of changes in the layout of the Osvia school building between 1910 - 2023 in Madiun City, East Java. This research aims to determine changes in the spatial layout of the Osvia building between 1910-2023, which experienced a change in building function due to changes in ownership, which was originally owned by the Dutch East Indies government until it is currently used for the Korem 0801 dormitory. This research method uses a descriptive qualitative method by describing changes in the layout of the Osvia school which were then compared with changes that occurred in the Korem 0801 dormitory. The results of the research showed that there were changes in the spatial layout that occurred due to the need for space which led to the expansion or addition of new buildings, partitioning of spaces, repairs to old buildings and conversion of buildings. These spatial planning changes are carried out without any binding and limiting regulations.

Key words: Spatial planning, Osvia building, spatial archeologi, Korem 0801 Dormitory.